BAB V
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan Utama

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Literasi Informasi Generasi Z dalam Menyaring Informasi Media Sosial di Nagari Sialang, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat literasi informasi Generasi Z di Nagari Sialang dalam menyaring informasi media sosial berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini berdasarkan hasil pengukuran melalui lima indikator literasi informasi. Indikator menentukan kebutuhan dan cakupan informasi memperoleh persentase sebesar 87,30% dengan kategori sangat tinggi. Indikator mengakses informasi secara efektif dan efisien memperoleh persentase sebesar 83,30% dengan kategori sangat tinggi. Indikator mengevaluasi informasi dan sumber secara kritis memperoleh persentase sebesar 81,60% dengan kategori sangat tinggi. Indikator menggunakan informasi secara efektif memperoleh persentase sebesar 83,10% dengan kategori sangat tinggi. Sementara itu, indikator menggunakan informasi secara etis dan bertanggung jawab memperoleh persentase sebesar 78,20% dengan kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum Generasi Z di Nagari Sialang telah memiliki kemampuan yang baik dalam menentukan kebutuhan informasi, mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang diperoleh melalui media sosial.
2. Strategi Generasi Z di Nagari Sialang dalam memverifikasi informasi di media sosial terlihat dari kebiasaan memeriksa informasi sebelum mempercayai maupun membagikannya. Berdasarkan hasil data penelitian, sebanyak 89,9% responden menyatakan melakukan pengecekan sebelum mempercayai atau membagikan informasi. Dalam proses pengecekan tersebut, 44,4% responden menggunakan komentar sebagai salah satu cara untuk melihat informasi tambahan,

UIN IMAM BONJOL PADANG

sedangkan 88,9% responden melakukan pencarian atau perbandingan informasi secara umum. Selain itu, hasil pengukuran menunjukkan kemampuan mengevaluasi informasi dan sumber secara kritis memperoleh persentase 81,60%. Data tersebut menunjukkan bahwa strategi verifikasi yang dilakukan Generasi Z meliputi pengecekan informasi, pencarian informasi tambahan, serta membandingkan informasi yang diperoleh sebelum digunakan atau dibagikan.

3. Faktor yang berkaitan dengan kemampuan Generasi Z di Nagari Sialang dalam menyaring informasi di media sosial terlihat dari intensitas penggunaan media sosial dan kebiasaan menjadikan media sosial sebagai sumber informasi. Berdasarkan karakteristik responden, sebanyak 58% responden menggunakan media sosial selama 5–10 jam per hari, 27% menggunakan media sosial kurang dari 5 jam per hari, dan 16% menggunakan media sosial lebih dari 10 jam per hari. Selain itu, hasil observasi awal menunjukkan bahwa media sosial digunakan setiap hari sebagai salah satu sumber untuk memperoleh informasi. Kondisi tersebut menjadi konteks yang berkaitan dengan kebutuhan Generasi Z untuk memiliki kemampuan literasi informasi dalam menyaring informasi yang diperoleh melalui media sosial. Namun, penelitian ini bersifat deskriptif sehingga data tersebut tidak digunakan untuk menyatakan adanya hubungan sebab-akibat antara intensitas penggunaan media sosial dengan kemampuan literasi informasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah batasan yang perlu diperhatikan. Pertama, studi ini hanya dilaksanakan pada Generasi Z di Nagari Sialang, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota, sehingga temuan penelitian ini belum dapat diterapkan secara umum untuk seluruh Generasi Z di wilayah lain yang memiliki kondisi sosial, budaya, dan tingkat akses teknologi yang berbeda.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Kedua, penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif yang menggunakan instrumen kuesioner, sehingga data yang didapatkan hanya merefleksikan tingkat literasi informasi menurut jawaban para responden. Penelitian ini belum menjelajahi secara lebih mendalam tentang alasan, pengalaman, serta strategi Generasi Z dalam menyaring dan memverifikasi informasi di media sosial.

Ketiga, penelitian ini menekankan literasi informasi berdasarkan lima indikator, yaitu menentukan kebutuhan dan cakupan informasi, mengakses informasi secara efektif dan efisien, mengevaluasi informasi dan sumber secara kritis, menggunakan informasi secara efektif, serta menggunakan informasi secara etis dan bertanggung jawab. Karena itu, studi ini belum meneliti secara lebih mendalam faktor-faktor lain yang mungkin berkaitan dengan tingkat literasi informasi, seperti pendidikan, frekuensi penggunaan media sosial, jenis media sosial yang dipakai, kondisi keluarga, serta lingkungan pendidikan.

5.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil dan keterbatsan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mmeberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatakan jumlah responden yang lebih banyak dan mencangkup wilayah peneliatian yang lebih luas, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih teprsentatif mengenai tingkat literasi informasi Generasi Z dalam menyaring informasi media sosial.
2. Penelitian selanjutnya disarankan mengguankan pendekatan mixed methods atau kualitatif, misalnya melalui wawancara atau observasi, sehingga dapat mengenali seacara lebih mendalam pengalaman, alasan serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi informasi Gnerasi Z dalam menyaring informasi di media sosail.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengemabangkan penelitian dengan menambahkan variabel atau faktor lain yang diduga memengaruhi literasi informasi, seperti pendidikan, intensitas

UIN IMAM BONJOL PADANG

penggunaan media sosial, jenis platfrom media soisal yang digunakan, lingkuanga keluarga, maupun kemmapuan literasi digital. Dengan demikian, hasil penelitian diharpkan dapat memberikan pahaman yang lebuh komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi literasi informasi Generasi Z.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

ACRL. (2000). *Framework for informasi literacy for higher education*. *Chicago: American Library Association.*

Arisanty, M., Riady, Y., Permatasari, S. M., & Wiradharma, G. (2023). Edukasi literasi informasi dalam media sosial sebagai wujud kampanye netizen bijak, cerdas, kritis dan inisiator konten positif. *GENDIS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 57–67. https://doi.org/10.56724/gendis.v1i2.231

Awalia, F., & Zulkarnaini, Z. (2025). Memahami pola perilaku generasi Z di era digital. *Jurnal Teknologi dan Sains Modern*, *2*(1), 15–25. https://doi.org/10.69930/jtsm.v2i1.251

Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2007). Social nework sites: Defeiyon history, and scholarship. *Jurnal of Comuter-Mediated Communication*, *13*(1), 210–230. https://academic.oup.com/jcmc/article/13/1/210/4583062

Bu'ulolo, W., & Hulu, M. K. (2025). Peran media sosial dalam meningkatkan atau menghambat produktivitas mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, *2*(1), 51–59. https://doi.org/10.70134/identik.v2i1.168

Devellis, R. F., & Thorpe, C. T. (2020). *Scale Development*. In Research Methods and Statistics: An Integrated Approach. https://doi.org/10.4135/9781071802717.n8

Djamarin, M., & Hasan, T. (2023). Tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa berdasarkan standard association of college and research

UIN IMAM BONJOL PADANG

libraries. *Jurnal Gema Pustakawan*, *11*(2), 1–12. https://jpg.ejournal.unri.ac.id

Faturtama, D. L., & Abidin, S. (2023). Pemanfaatan media sosial sebagai sumber informasi awal bagi mahasiswa ilmu komunikasi UINSU. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi*, *4*(3), 1123–1130. https://doi.org/10.35870/jimik.v4i3.320

Ginting, L. S. D. (2025). Informasi literacy and Gen Z oversharing on Instagram. *Indonesia Research Journal In Education*, *9*(2), 1–14. https://doi.org/https://doi.org/10.12928/mms.v6i1.12242

Hayati, E. N. (2024). Karakteristik belajar generasi z dan implikasi terhadap desain pembelajaran IPS. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, *4*(8), 8. https://doi.org/10.17977/um065.v4.i8.2024.8

Illahi, S. M. & Rita Gani. (2024). Hubungan literasi media digital dengan penyebaran hoax di kalangan Generasi Z. *Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital*, *4*(2), 183–188. https://doi.org/10.29313/jrjmd.v4i2.5042

Islam, Md. M., Sultana, S., & Mostofa, Sk. M. (2024). Students' perception and utilization of social media for enhancing academic library services. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, *7*(3), 593–603. https://doi.org/10.23887/ijerr.v7i3.83633

Isnaini, I., Nasyiriyah, T. N., Aulia Istighfari, N., & Rohmah, S. R. (2025). The Role of Digital Literacy in Social Media. *MIMESIS*, *6*(1), 58–74. https://doi.org/10.12928/mms.v6i1.12242

UIN IMAM BONJOL PADANG

Novitsa & Hakiman. (2024). Improving scientific literacy of muslim higher education students through social media. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, *9*(1), 21–38. https://doi.org/10.22515/attarbawi.v9i1.8694

Oktaviani, N., Maulana, M. H., & Chairina. (2025). Penggunaan media sosial sebagai sumber informasi di kalangan mahasiswa konsentrasi jurnalistik Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, *30*(1), 1. https://doi.org/10.26418/proyeksi.v30i1.4796

Partilima, D. R., & Hasim. (2026). Perkembangan media sosial sebagai sumber informasiekonomi terhadap pola pikir kritis mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mamajemen dan Bisnis*, *8*(3), 1661–1667. https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/37000

Pemerintahan Nagari Sialang. (2022). *Wibsite Resmi Nagari Sialang*. https://sialang-limapuluhkotakab.desa.id/?utm_source=chatgpt.com

Salingka Luak. (t.t.). *Sejarah Kecamatan Kapur IX*. Diambil https://www.salingkaluak.com/2019/11/sejarah-kecamatan-kapur-ix.html?utm_source=chatgpt.com

Sari, R., Sari. A. K., & Husnasari, K., (2025). Information literacy of IAIN takengon's Students in Age of misleading content on social media. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, *10*(1), 19–30. https://doi.org/10.30983/educative.v10i1.9582

Sari, S. N., Riadi, S., & Harefa, H. S. (2020). Pelatihan literasi informasi pada pengguna taman bacaan masyarakat literasi sosial. *Abdimas Mutiara*, *1*(2),

UIN IMAM BONJOL PADANG

153–157. https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/1398/1128

Shuhidan, M. S., Yahya, W. A., Hakim, A. A., Hashim, H., & Anwar, N. (2020). Information seeking behaviour among millennial students in higher education. *Social and Management Research Journal*, *17*(1), 1–15. https://doi.org/10.24191/smrj.v17i1.8136

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Proceedings of the National Acadeny of Sciences*, *3*(1), 1–15. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056%0Ahttps://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02. 005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitin Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (ke 5). ALFABETA.

Sumartias, S., Subekti, P., & Syuderajat, F. (2023). Literasi Informasi Dalam Penggunaan Media Sosial. *Dharmakarya*, *11*(4), 302. https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i4.30709

Sunaryanto, K., & Idrus, O. (2025). Karakteristik generasi z dan dampak produktivitas kerja pada dunia kerja di Indonesia. *jurnal Sains dan Teknologi*, *7*(3), 37–43. https://doi.org/https://doi.org/10.55338/saintek.v7i3.3892

Taprial, V., & Kanwer, P. (2012). *Understanding social media*. Ventus Publishing

UIN IMAM BONJOL PADANG

ApS. https://bookboon.com/en/understanding-social-media-ebook

UNESCO. (2018). *Global media and information literacy assessment framework*. UNESCO.

UIN IMAM BONJOL PADANG